



IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS MOBILE DALAM BISNIS ALFAMART DI ACEH UTARA,KECAMATAN COT GIREK

IMPLEMENTATION OF MOBILE-BASED ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM IN ALFAMART BUSINESS IN NORTH ACEH, COT GIREK DISTRICT

Ria Resti Sinaga¹, Rayyan Firdaus²

Prodi Akuntansi, Universitas Malikussaleh

Email: ria.220420009@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Received : 27-11-2024

Revised : 28-11-2024

Accepted : 30-11-2024

Published: 02-12-2024

Abstract

This study aims to analyze the implementation of a mobile-based Accounting Information System (AIS) in Alfamart businesses in Cot Girek District, North Aceh. The system is expected to improve operational efficiency, financial management accuracy, and facilitate real-time financial reporting monitoring. The study employs a qualitative descriptive method with a case study approach, involving interviews, observations, and documentation to collect data related to the system's implementation. The results indicate that while the mobile-based AIS implementation has positively impacted transaction recording efficiency and financial reporting, several challenges remain, such as limited technological infrastructure in the area and the need for enhanced human resources skills. The system has successfully minimized manual errors in transaction recording and sped up financial reporting, though unstable internet connectivity remains a major obstacle. Furthermore, continuous training for employees is crucial to ensure optimal use of this technology. Data security is also an important issue, with Alfamart adopting strict security protocols to protect financial data. Overall, the implementation of the mobile-based AIS in Alfamart, Cot Girek District, has positively contributed to operational efficiency and business sustainability, though adjustments in infrastructure and human resource management are still needed

Kata Kunci : Information System, Mobile Based, Alfamart

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis mobile pada bisnis Alfamart di Kecamatan Cot Girek, Aceh Utara. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pengelolaan keuangan, serta mempermudah pemantauan laporan keuangan secara real-time. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data terkait penerapan sistem ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile telah memberikan dampak positif dalam hal efisiensi pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan, beberapa tantangan masih dihadapi, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi di wilayah tersebut dan keterampilan sumber daya manusia yang perlu ditingkatkan. Sistem ini berhasil meminimalkan kesalahan manual dalam pencatatan transaksi dan mempercepat proses pelaporan keuangan, meskipun masalah koneksi internet yang tidak stabil menjadi kendala utama. Selain itu, pelatihan yang berkelanjutan bagi karyawan sangat diperlukan untuk memastikan penggunaan teknologi ini secara optimal. Keamanan data juga menjadi



isu penting, dengan Alfamart mengadopsi protokol keamanan yang ketat untuk melindungi data keuangan. Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile di Alfamart, Kecamatan Cot Girek, telah memberikan kontribusi positif terhadap operasional dan keberlanjutan bisnis, meskipun masih memerlukan penyesuaian dalam hal infrastruktur dan pengelolaan sumber daya manusia.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Berbasis Mobile, Alfamart

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berfungsi untuk mendukung efisiensi dalam pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan transaksi keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Selain perkembangan teknologi, penggunaan sistem informasi berbasis seluler dalam akuntansi menjadi salah satu inovasi yang memfasilitasi pengelolaan informasi secara cepat dan fleksibel. Menurut Laudon dan Laudon (2017), sistem informasi berbasis seluler memungkinkan akses data keuangan yang mudah dan tepat waktu. Hal ini sangat penting untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam manajemen bisnis.

Alfamart, sebagai salah satu jaringan minimarket terbesar di Indonesia, telah menunjukkan adaptasi yang baik terhadap perkembangan teknologi untuk mendukung keberlanjutan bisnisnya. Namun, di daerah Aceh Utara, khususnya Kecamatan Cot Girek, implementasi teknologi ini menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan infrastruktur hingga kesiapan sumber daya manusia. Wilayah Cot Girek, yang secara geografis cukup jauh dari pusat kota, memiliki potensi pasar yang menjanjikan tetapi sering kali menghadapi kendala dalam akses teknologi. Hal ini membuat penerapan sistem informasi akuntansi berbasis seluler menjadi tantangan tersendiri.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis seluler di Alfamart, khususnya di Kecamatan Cot Girek, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dan mempermudah pemantauan laporan keuangan secara real-time. Menurut O'Brien dan Marakas (2011), integrasi sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual.

Dengan adanya teknologi seluler, manajer dan staf Alfamart dapat memantau transaksi dari jarak jauh, meningkatkan transparansi, serta akurasi data yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Hal ini sejalan dengan pendapat Zhang dan Tansuhaj (2007), yang menyatakan bahwa sistem berbasis seluler memungkinkan bisnis untuk merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan adaptif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi berbasis mobile dapat mendukung bisnis Alfamart di Kecamatan Cot Girek, Aceh Utara. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi manfaat, hambatan, serta potensi pengembangan sistem tersebut dalam konteks lokal, dengan fokus pada efisiensi operasional dan peningkatan akurasi pengelolaan keuangan. Pemahaman yang mendalam mengenai implementasi teknologi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan bisnis Alfamart di daerah tersebut.

Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis mobile di Alfamart, Kecamatan Cot Girek, menghadirkan berbagai tantangan yang kompleks. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur teknologi. Di daerah ini, jaringan internet sering kali tidak stabil,



sehingga dapat menghambat kelancaran penggunaan sistem berbasis daring. Kondisi ini menuntut adanya solusi untuk memastikan sistem tetap dapat beroperasi dengan baik meskipun infrastruktur belum sepenuhnya mendukung.

Selain itu, sumber daya manusia menjadi aspek penting yang memengaruhi keberhasilan implementasi teknologi ini. Tidak semua karyawan memiliki keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan perangkat lunak akuntansi berbasis mobile. Minimnya pelatihan dan pemahaman terhadap sistem baru dapat menghambat adopsi teknologi ini secara maksimal. Hal ini memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif, baik dalam hal pelatihan maupun pendampingan untuk meningkatkan kompetensi karyawan.

Efisiensi operasional juga menjadi perhatian dalam penerapan sistem ini. Meskipun sistem informasi akuntansi berbasis mobile dirancang untuk menyederhanakan proses pengelolaan keuangan, masih perlu dilakukan evaluasi untuk memastikan bahwa teknologi ini benar-benar mampu mengurangi beban kerja manual dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Keberhasilan sistem ini juga sangat bergantung pada penerimaan pengguna, baik dari segi teknis maupun manajerial. Selain itu, keamanan data menjadi isu krusial dalam penerapan teknologi berbasis mobile. Ancaman terhadap kebocoran data atau serangan siber dapat menimbulkan risiko serius bagi keberlangsungan bisnis. Oleh karena itu, perlindungan terhadap data keuangan menjadi prioritas dalam penerapan sistem ini.

Masalah-masalah tersebut menunjukkan pentingnya penelitian yang lebih mendalam mengenai implementasi sistem informasi akuntansi berbasis mobile di Alfamart, Kecamatan Cot Girek. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi hambatan dan peluang yang ada, serta memberikan rekomendasi untuk optimalisasi penggunaan teknologi dalam mendukung keberlanjutan bisnis di wilayah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi berbasis mobile dalam bisnis Alfamart di Kecamatan Cot Girek, Aceh Utara. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami dan menjelaskan secara mendalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis mobile di lingkungan Alfamart. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Peneliti akan mengkaji secara spesifik penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile di Alfamart yang berlokasi di Kecamatan Cot Girek, Aceh Utara. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai aspek operasional, manfaat, tantangan, serta dampak yang ditimbulkan oleh sistem informasi akuntansi tersebut terhadap bisnis Alfamart di Kecamatan Cot Girek, Aceh Utara. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan manajer, staf akuntansi, dan beberapa karyawan Alfamart yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis mobile. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile dalam operasional Alfamart.



2. Observasi

Peneliti juga akan melakukan observasi langsung terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis mobile di beberapa cabang Alfamart di Kecamatan Cot Girek untuk melihat bagaimana implementasinya dalam konteks nyata.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data terkait laporan keuangan dan dokumen lainnya yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi berbasis mobile.

Teknik analisis data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis tematik, di mana peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang terkait dengan implementasi sistem informasi akuntansi berbasis mobile. Data yang diperoleh akan dikategorikan berdasarkan topik-topik, seperti kelebihan dan kekurangan sistem, faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi, serta dampaknya terhadap efisiensi dan akurasi laporan keuangan di Alfamart.

Validitas Data

Untuk memastikan validitas data, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber yang menggabungkan berbagai sumber data yang berbeda, seperti wawancara dengan berbagai informan dan pengamatan langsung di lapangan. Selain itu, triangulasi teknik juga akan diterapkan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang saling mendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile pada Alfamart, Di Kecamatan Cot Girek, Aceh Utara

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile dalam bisnis Alfamart di Kecamatan Cot Girek, Aceh Utara, menunjukkan peran yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengelolaan keuangan. Sistem ini dirancang untuk memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi keuangan, penyimpanan data, serta pelaporan keuangan yang dapat diakses secara real-time. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem ini memberikan dampak positif yang signifikan, meskipun terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi.

Dalam aspek efisiensi operasional, sistem ini telah membantu Alfamart di Cot Girek mengurangi ketergantungan pada metode manual dalam pencatatan transaksi. Dengan sistem berbasis mobile, data keuangan dapat langsung tercatat secara otomatis pada aplikasi, sehingga meminimalkan risiko kesalahan akibat human error. Selain itu, pelaporan keuangan yang sebelumnya memerlukan waktu berhari-hari untuk diselesaikan kini dapat diakses dalam hitungan jam. Hal ini tidak hanya meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan manajerial, tetapi juga memperbaiki pengelolaan stok barang dan perencanaan strategis berdasarkan data yang lebih akurat dan terkini.

Keberhasilan implementasi sistem ini tidak terlepas dari tantangan infrastruktur teknologi di Kecamatan Cot Girek. Koneksi internet yang tidak stabil sering kali mengganggu kelancaran



sistem, terutama saat harus melakukan sinkronisasi data dengan server pusat. Beberapa toko Alfamart di wilayah ini melaporkan keterlambatan dalam pengunggahan data transaksi akibat gangguan jaringan. Untuk mengatasi masalah ini, pihak manajemen Alfamart berupaya mengadopsi solusi teknologi hibrida, seperti penyimpanan data sementara secara offline yang akan diunggah ketika koneksi kembali stabil. Langkah ini dinilai cukup efektif dalam menjaga kelangsungan operasional meskipun infrastruktur teknologi belum sepenuhnya memadai.

Selain tantangan teknis, kompetensi sumber daya manusia juga merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi sistem ini. Pada awal penerapannya, banyak karyawan yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengoperasikan aplikasi akuntansi berbasis mobile. Sebagian besar karyawan belum terbiasa dengan teknologi modern, sehingga diperlukan pelatihan intensif untuk meningkatkan pemahaman mereka. Alfamart menyediakan pelatihan rutin yang tidak hanya membekali karyawan dengan keterampilan teknis, tetapi juga menanamkan pemahaman mengenai pentingnya sistem ini dalam mendukung operasional bisnis. Melalui pelatihan yang berkelanjutan, resistensi terhadap perubahan berhasil dikurangi, dan karyawan mulai merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi tersebut.

Keamanan data juga menjadi salah satu isu utama yang perlu mendapatkan perhatian dalam implementasi sistem berbasis mobile ini. Mengingat pentingnya informasi keuangan bagi keberlangsungan bisnis, Alfamart telah mengadopsi protokol keamanan yang ketat, termasuk penggunaan enkripsi data dan autentikasi pengguna ganda. Meskipun demikian, ancaman terhadap kebocoran data atau serangan siber tetap menjadi kekhawatiran. Oleh karena itu, audit keamanan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa sistem tetap terlindungi dari ancaman potensial.

Dampak implementasi sistem ini terhadap kinerja bisnis Alfamart di Cot Girek sangat signifikan. Sistem ini tidak hanya mempercepat proses pelaporan keuangan, tetapi juga memberikan data yang lebih akurat untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, Alfamart mampu meningkatkan efektivitas manajemen stok barang dan memastikan ketersediaan produk sesuai dengan kebutuhan konsumen. Selain itu, pengurangan beban kerja manual memungkinkan karyawan untuk lebih fokus pada pelayanan pelanggan, sehingga menciptakan pengalaman belanja yang lebih baik.

Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile di Alfamart Kecamatan Cot Girek memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional. Meskipun masih ada tantangan terkait terbatasnya infrastruktur teknologi dan perlunya peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM), solusi yang diterapkan memberikan hasil yang menjanjikan. Dengan pengelolaan dan perencanaan yang tepat, sistem ini memiliki potensi besar untuk mendukung keberlanjutan dan perkembangan bisnis Alfamart di daerah tersebut.

Menurut wawancara dengan pengelola Alfamart setempat, sistem ini dirancang untuk mempermudah proses pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, dan pengelolaan stok barang. Dengan menggunakan sistem berbasis mobile, pengelola toko dapat mengakses data kapan saja dan di mana saja, yang sebelumnya memerlukan waktu lebih lama jika dilakukan secara manual atau dengan sistem desktop.



Keberadaan sistem informasi akuntansi berbasis mobile ini menunjukkan bagaimana teknologi inovatif dapat diterapkan dalam sektor ritel untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan dalam pengelolaan bisnis. Implementasi ini menjadi salah satu contoh berhasilnya penerapan teknologi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

Hasil wawancara dengan manajer menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis mobile memungkinkan manajer untuk mengakses data keuangan secara real-time. Dengan sistem ini, manajer dapat memantau pemasukan dan pengeluaran cabang Alfamart di Aceh Utara tanpa harus berada di lokasi fisik atau bergantung pada laporan manual yang memakan waktu. Hal ini memudahkan pengambilan keputusan terkait dengan stok dan keuangan. Wawancara dengan staf dan karyawan juga mengungkapkan bahwa penggunaan sistem mobile mempermudah pekerjaan mereka. Sebelumnya, pencatatan transaksi dilakukan secara manual dengan menggunakan buku besar, yang memerlukan waktu lama dan rentan terhadap kesalahan. Namun, dengan adanya sistem berbasis mobile, data transaksi dapat langsung dimasukkan ke dalam aplikasi, yang secara otomatis memperbarui catatan akuntansi dan menghasilkan laporan yang lebih akurat. Proses ini juga dapat mengurangi beban administrasi, sehingga staf dapat lebih fokus pada pelayanan pelanggan dan tugas operasional lainnya.

Dalam observasi lapangan, terlihat bahwa staf dan karyawan dapat dengan mudah mengakses sistem akuntansi berbasis mobile melalui perangkat seperti ponsel pintar atau tablet. Selama observasi, juga terlihat bahwa penginputan transaksi, seperti pembelian barang dan pembayaran, dilakukan dengan cepat menggunakan aplikasi mobile yang terpasang pada perangkat. Sistem ini memungkinkan integrasi antara transaksi penjualan dan pembelian, sehingga proses akuntansi menjadi lebih terorganisir. Selain itu, selama wawancara mengenai keamanan data, terungkap bahwa data yang dimasukkan ke dalam sistem akuntansi berbasis mobile dilindungi dengan sistem keamanan yang cukup baik, seperti otentikasi dua faktor dan enkripsi data. Wawancara mengenai pemantauan stok juga menunjukkan bahwa sistem ini memudahkan manajer untuk memantau stok barang, yang secara otomatis terintegrasi dengan sistem akuntansi, sehingga mengurangi ketergantungan pada laporan manual dan menghasilkan laporan yang lebih cepat dan akurat.

KESIMPULAN

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile di Alfamart Kecamatan Cot Girek telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengelolaan keuangan. Meskipun dihadapkan dengan tantangan seperti infrastruktur teknologi yang terbatas dan kebutuhan akan pelatihan sumber daya manusia, solusi yang diterapkan, seperti penggunaan teknologi hibrida dan pelatihan rutin, telah membantu mengatasi hambatan tersebut. Sistem ini mempercepat pencatatan transaksi, meningkatkan akurasi laporan keuangan, dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Keamanan data yang terjaga juga menjadi faktor penting dalam kelancaran implementasi sistem ini. Secara keseluruhan, penerapan sistem ini memiliki potensi besar untuk mendukung keberlanjutan dan perkembangan bisnis Alfamart di daerah tersebut.



SARAN

Demi memperkuat implementasi sistem informasi akuntansi berbasis mobile, disarankan agar Alfamart terus meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi, terutama di wilayah yang memiliki koneksi internet terbatas. Selain itu, perlu diadakan pelatihan berkelanjutan untuk karyawan guna meningkatkan keterampilan teknis mereka dalam mengoperasikan sistem ini. Peningkatan sistem keamanan data juga harus menjadi prioritas untuk melindungi informasi penting dari ancaman siber. Dengan langkah-langkah tersebut, Alfamart dapat lebih memaksimalkan manfaat dari teknologi ini, mendukung efisiensi operasional, dan memastikan keberlangsungan bisnis di masa depan.

DAFTAR PUSTKA

- (n.d.). Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis mobile dalam peningkatan kinerja pada Alfamart. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 5(1).
- Adiputra, E. C., & Wirawan, A. R. (2019). Analisis dan perancangan siklus pendapatan berbasis customer relationship management untuk meningkatkan loyalitas pelanggan pada UD “Mitra Baru” di Mataram. *Calyptra*, 7(2), 2980-2992.
- Anthony, L., & Sama, H. (2021, March). Studi kualitatif mengenai faktor penerimaan aplikasi e-commerce Shopee dan fintech Shopeepay bagi masyarakat senior. In *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences* (Vol. 1, No. 1, pp. 678-686).
- Aqsha, I. N. (2017). Pengaruh promosi melalui official account Alfamart oleh perilaku pengguna Line terhadap pembelian produk: Studi eksplanatif kuantitatif pada mahasiswa Universitas Fajar Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Fajar).
- Fahrurrazi, M. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan e-money berbasis mobile (OVO) oleh pengusaha dan konsumen.
- Fidiyawati, F. N. U. (2020). Determinant kinerja keuangan pada minimarket “Alfamart” di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), 34-48.
- Hendrawan, A. R. (2022). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi berbasis Alfagift (Studi kasus pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Cabang Cianjur). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 252-259.
- Laisyah, A., Astridya, D. E. B. B. Y. (2020). Analisis sistem penerimaan kas dari over the counter sales dengan mobile payment terhadap pengendalian intern toko Indomarco Prismatama (Studi kasus pada Toko Indomarco Prismatama Dr. Soetomo) (Doctoral dissertation, STIE Malangkucewara).
- Larasati, T. R. (n.d.). Analisis kesuksesan penggunaan aplikasi Alfagift pada pengguna di Jabodetabek menggunakan metode Delone & McLean yang dikembangkan (Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Maulana, R. (n.d.). Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis mobile untuk pengelolaan keuangan personal. *Ilmudata*, 4.
- Mulyadi, M., Meiriza, A., Oktadini, N. R., Putra, P., & Sevtiyuni, P. E. (2024). Analisis user experience pada aplikasi mobile Alfagift dengan menggunakan metode heart metrics. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 5(3), 785-794.



- Permatasari, E. (2023). Analisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Alfamart Kec. Sekincau Lampung Barat (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Rifqi, P. F., & Arifin, A. (2025). Pengaruh pendidikan dan pelatihan pengguna, kemampuan teknik pemakai, motivasi manajer puncak, dan ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi: Studi kasus pada Indomaret dan Alfamart se-Kecamatan Kartasura. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 1-11.
- Safitri, M., & Us, K. A. (2021). Analisis manajemen pengelolaan keuangan dan administrasi di mini market. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 1(3), 228-239.
- Safrillah, N. F. (2024). Pengaruh green retail, green advertising, brand image, dan e-service quality terhadap persepsi dan minat beli konsumen Alfamart di Kota Palopo. *Paulus Journal of Accounting (PJA)*, 5(2).
- Salsabila, M., et al. (n.d.). Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi peningkatan kinerja UMKM. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 9.
- Sari, D. M. (2023). Pengaruh citra merek, kepercayaan konsumen, customer experience dan customer relationship management terhadap loyalitas pelanggan Alfamart menggunakan aplikasi Alfagift (Doctoral dissertation, Universitas Multi Data Palembang).
- Voets, F. O., et al. (n.d.). Analisis sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian magang pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Wardiana, T. A., Nurhayati, N., & Ihwanudin, N. (2022). Implementasi akuntansi salam dalam aplikasi Shopee. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 523-532.
- Winarno, B. H., et al. (n.d.). Sistem informasi akuntansi berbasis mobile android bagi pelaku usaha Desa Murtigading Bantul. *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*.
- Yessy, F. N. (2023). Pengaruh fitur layanan, keamanan, dan kemudahan penggunaan e-wallet terhadap transaksi mahasiswa menggunakan e-wallet aplikasi Dana (Studi pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).